

BAB V

KESIMPULAN, IMPLEMENTASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa hasil antara lain: dari perhitungan rata-rata skor *pretest* sikap ilmiah siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor sikap ilmiah di kelas kontrol, yakni $84 > 82,4$, adapun dengan skor *posttest* sikap ilmiah siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor sikap ilmiah di kelas kontrol, yakni $92,45 > 87,84$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah siswa yang menggunakan model pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE) lebih tinggi dari pada sikap ilmiah siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran POE terhadap sikap ilmiah siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA.

Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yakni uji normalitas *pretest* pada kelas eksperimen, diperoleh $L_{hitung} = 0,122$ dan $L_{tabel} = 0,190$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk $n = 20$. Adapun pada kelas kontrol (perakuan model pembelajaran konvensional) diperoleh harga $L_{hitung} = 0,081$ dan $L_{tabel} = 0,195$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk kelas kontrol $n = 19$.

Adapun untuk penghitungan uji normalitas skor *posttest* sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas eksperimen diperoleh harga $L_{hitung} = 0,140$ dan $L_{tabel} 0,190$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk kelas eksperimen $n = 20$. Adapun pada kelas kontrol diperoleh harga $L_{hitung} = 0,144$ dan $L_{tabel} = 0,195$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk kelas kontrol $n = 19$. Dari hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa L_{hitung} skor sikap ilmiah siswa pada kedua kelas lebih kecil dari L_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa kedua sampel tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, untuk kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,546$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk $dk = 3$. Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dikatakan kedua sampel tersebut homogen. Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, dilakukanlah pengujian hipotesis dengan uji t. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,690$ sedangkan $t_{tabel} = 1,687$ dengan $dk = 37$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran POE terhadap sikap ilmiah siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA di Kelurahan Menteng Atas Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran POE terhadap sikap ilmiah siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran POE berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa karena berkaitan dengan cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran POE merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam merencanakan program pembelajaran IPA, khususnya pada pokok bahasan cara tumbuhan hijau membuat makanan. Model pembelajaran POE dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa, karena model pembelajaran POE bertolak dari pandangan bahwa siswa sebagai subjek dalam belajar yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan, mengkonstruksikan pengetahuan yang dimilikinya sehingga proses pembelajaran ini merupakan stimulus yang dapat menantang siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam belajar.

Model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa melakukan tiga tugas utama yaitu membuat dugaan awal (*predict*), pengamatan atau pembuktian dugaan (*observe*), serta penjelasan terhadap hasil pengamatan (*explain*). Tahap-tahapan tersebut melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat merasakan langsung pengalaman belajar dalam menemukan suatu konsep pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang

dapat dilakukan agar pembelajaran dengan model POE dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa, diantaranya:

- 1) Media yang digunakan guru harus berupa faktual sehingga siswa dapat memprediksi langsung apa yang akan terjadi jika diberikan perlakuan.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi secara langsung dalam membuktikan jawaban apakah prediksi yang dibuat siswa benar dengan apa yang terjadi sehingga dapat menyelesaikan masalah sendiri secara mandiri.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa menjelaskan hasil temuan observasinya. Guru tetap memperhatikan kegiatan siswa agar dapat memberikan penjelasan letak kesalahan siswa tersebut dan akhirnya siswa memperbaiki hingga ditemukan jawabannya.

Dalam penelitian ini model POE digunakan untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA yang dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Sehubungan dengan itu perlu diteliti lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ilmiah siswa kelas V SD khususnya pada mata pelajaran IPA. Dengan demikian, jika penerapan model pembelajaran POE pada pembelajaran IPA dilakukan dengan tepat terhadap siswa, maka yang akan terjadi ialah membawa pengaruh positif terhadap sikap ilmiah siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan, maka akan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dalam pembelajaran IPA hendaknya menggunakan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) sebagai bahan dari proses belajar mengajar IPA, sehingga memotivasi siswa agar lebih menyukai pelajaran IPA dan dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa karena membuat siswa menemukan langsung kesimpulan dari materi yang sedang diajarkan.

2. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah hendaknya mengikut sertakan guru-guru dalam seminar dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru terhadap berbagai model pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan sikap ilmiah siswa dan model pembelajaran POE pada pembelajaran IPA ataupun selain pembelajaran IPA. selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian serupa namun dengan memilih materi lain dengan

populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak guna membuktikan dan menunjukkan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran yang diteliti.